

PERAN PKBM NASFAT DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN NON-FORMAL

Resky Utami Nasrullah

Stai Yapnas Jeneponto

Email : reskyunasrullah@gmail.com

Abstrack : the community learning Center PKBM is a form of non formal educational institutional that plays a strategic role supporting lifelong learning and community empowerment.this artiscle aims to analyze the roleof PKBM NASFAT in fostering entrepreneurial spirit among learners throught a non formal education approach.the study employed a descriptive qualitative methode throught interviews,observations,and documentation within the PKBM NASFAT environment.the result show that the entrepreneurship programs implemented such as small business skil training, produck management,and digital marketing have suscessfully shaped the learners economic independence and entrepreneurial motivation.these finding highlight the importance of synergy between education,training,and character develovment entrepreneurship within non formal education settings.

Keyword : PKBM,Non Formal education,Entrepreneurship,Community Empowerment

Abstrak : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan non-formal yang memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat dan pemberdayaan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran PKBM NASFAT dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui pendekatan pendidikan non-formal. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lingkungan PKBM NASFAT. Hasil menunjukkan bahwa program kewirausahaan yang diterapkan, seperti pelatihan keterampilan usaha kecil, pengelolaan produk, dan pemasaran digital, mampu membentuk kemandirian ekonomi dan semangat berwirausaha peserta didik. Temuan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara pendidikan, pelatihan, dan pembinaan karakter kewirausahaan dalam pendidikan non-formal.

Kata kunci: PKBM, pendidikan non-formal, kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Peran pendidikan non-formal semakin penting dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) hadir sebagai alternatif yang fleksibel, inklusif, dan responsif terhadap

tantangan sosial-ekonomi. PKBM NASFAT merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pemberdayaan melalui literasi, pendidikan kesetaraan, dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan di PKBM NASFAT tidak hanya memberikan bekal kognitif, tetapi juga membangun karakter dan mental wirausaha peserta didik agar mampu menciptakan peluang kerja dan kemandirian ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan pengelola dan tutor PKBM NASFAT, serta dokumentasi kegiatan kewirausahaan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian berada di PKBM NASFAT, yang aktif dalam mengembangkan program keterampilan dan wirausaha di komunitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKBM NASFAT telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan kewirausahaan, seperti pelatihan pembuatan makanan ringan, kerajinan tangan, dan pengelolaan usaha mikro. Peserta didik tidak hanya mendapatkan pelatihan teknis, tetapi juga diajarkan tentang perencanaan bisnis, pengemasan produk, hingga pemasaran secara digital. Dampak dari program ini terlihat pada peningkatan motivasi peserta untuk memulai usaha, meningkatnya pendapatan keluarga, serta terciptanya jejaring usaha antar peserta. Faktor pendukung keberhasilan program adalah keterlibatan komunitas, dukungan tutor yang berpengalaman, dan pendekatan pembelajaran berbasis praktik. Namun demikian, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas, dana, dan akses pemasaran yang lebih luas.

PKBM NASFAT telah berhasil menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui program pelatihan keterampilan seperti pembuatan makanan ringan, kerajinan tangan, pengelolaan usaha mikro. Peserta didik tidak hanya dibekali keterampilan teknis, tetapi juga pelatihan manajemen produk, pemasaran digital dan simulasi usaha.,

Dampaknya, beberapa peserta mulai merintis usaha dari rumah dan berkontribusi pada ekonomi keluarga. Pendekatan pembelajaran yang berbasis praktik, didukung tutor berpengalaman, menjadi faktor kunci keberhasilan. Namun, tantangan seperti keterbatasan alat praktik, akses modal, dan pemasaran masih menjadi hambatan.

Secara keseluruhan, pendidikan non formal yang aplikatif dan kontekstual terbukti efektif dalam membentuk kemandirian ekonomi peserta didik, sekaligus memperkuat peran PKBM sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.

KESIMPULAN

PKBM NASFAT memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui pendekatan pendidikan non formal. Program kewirausahaan yang dilaksanakan secara kontekstual dan aplikatif mampu memberdayakan peserta secara ekonomi dan sosial. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan dukungan sarana dan prasarana, penguatan kemitraan dengan pelaku usaha serta pengembangan kurikulum kewirausahaan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, N. (2022). Pendidikan Kewirausahaan di Lembaga Non-Formal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–30.
- Sutanto, R. (2020). Strategi Pendidikan Kewirausahaan dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Alternatif*, 3(2), 45–58.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.